

PENGGUNAAN APLIKASI PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI PADA ANAK USIA DINI DI KECAMATAN BUBUTAN SURABAYA

Maria Qori'ah¹, Siti Masitoh², Sri Setyowati³

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: maria.19026@mhs.unesa.ac.id, sitimasitoh@unesa.ac.id, srisetyowati@unesa.ac.id

Abstract

This research is based on government's policy that learning must be carried out online due to Covid-19 pandemic. The purpose of this research is to find out what applications have been used by teachers in Bubutan, Surabaya City during the Covid-19 pandemic to support online learning in early childhood education. The research method used is descriptive qualitative. Data collection was obtained from the results of a survey conducted by google form and interviews by WhatsApp. The results showed that there were many kinds of online learning support applications during the Covid-19 pandemic such as WhatsApp, zoom, google meet, google classroom and peardeck. Whatsapp is the most widely used application and Peardeck is an application that is still unfamiliar to be used in the Bubutan, Surabaya City.

Keywords: Covid-19, Early Childhood, Learning Application

Abstrak

Penelitian ini berdasarkan kebijakan pemerintah bahwa pembelajaran harus dilaksanakan secara daring dikarenakan mewabahnya pandemi covid-19. Tujuan penelitian untuk mengetahui aplikasi apa saja yang telah digunakan guru di Kecamatan Bubutan Kota Surabaya selama pandemi covid-19 untuk menunjang pembelajaran daring pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data diperoleh dari hasil survey yang dilakukan melalui google form serta wawancara melalui whatsapp. Hasil penelitian menunjukkan aplikasi penunjang pembelajaran secara daring selama pandemi covid-19 banyak macamnya seperti whatsapp, zoom, google meet, google classroom dan peardeck. Whatsapp menjadi aplikasi yang paling banyak digunakan serta peardeck menjadi aplikasi yang masih asing untuk digunakan di Kecamatan Bubutan Kota Surabaya.

Kata Kunci: Covid-19, Anak Usia Dini, Aplikasi Pembelajaran

PENDAHULUAN

Dunia saat ini tak lepas dari pandemi global covid-19. Wabah ini telah melanda dari lebih 215 negara di dunia (Satrianingrum et al., 2021). Tak terkecuali Indonesia yang juga terjangkit pandemi ini. Tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Jokowi mengumumkan adanya dua pasien positif covid-19. Hingga data terbaru dari gugus tugas bahwa terdapat 1,36 juta jiwa yang telah terpapar virus ini (Gugus Tugas Nasional, 2021). Adanya virus mengakibatkan dampak dari berbagai aspek mulai dari kesehatan, pendidikan, social-budaya dan ekonomi (Pramana, 2020).

Dunia pendidikan tak luput dari perubahan dan penyesuaian dengan tatanan baru. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pun turun tangan dalam menaggulangi permasalahan pendidikan. Hingga akhirnya mengeluarkan surat edaran Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat COVID-19 Nomor 4 Tahun 2020. Kebijakan ini berisikan bahwa seluruh aktivitas pembelajaran di laksanakan di rumah secara daring. Kebijakan ini untuk seluruh jenjang pendidikan dari TK hingga perguruan tinggi (Wardani & Ayriza, 2021).

Pendidikan anak usia dini adalah salah pendidikan pra sekolah yang membutuhkan perhatian lebih. Anak usia dini memiliki masa keemasan dalam pertumbuhan maupun perkembangannya. Oleh karena itu anak harus tetap mendapatkan stimulasi secara langsung (Shofa, 2020). Namun mewabahnya covid-19 ini menyulitkan anak dalam menerima stimulasi.

Merujuk pada surat edaran oleh Menteri Pendidikan maka di butuhkan aplikasi pembelajaran untuk menunjang pembelajaran daring agar stimulasi pada anak usia dini tetap berjalan. Seiring dengan perkembangan IPTEK yang semakin maju memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi yang ada. Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian dari Suhendro (2020) yang berjudul "strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemi covid-19" menunjukkan pembelajaran daring belum sepenuhnya menjelaskan penggunaan aplikasi apa saja yang menunjang pembelajaran. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi apa yang telah digunakan oleh guru selama pandemi. Maka judul penelitian ini "Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Selama Pandemi Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Bubutan Surabaya"

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah survey. Jenis pendekatan ini di pilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan aplikasi untuk menunjang pembelajaran anak selama pandemi. Pengumpulan data di dapatkan melalui online dengan memanfaatkan google form dan wawancara melalui whatsapp. Responden pada penelitian ini adalah guru dari tiap lembaga sekolah di Kecamatan Bubutan Surabaya dengan jumlah 48 guru dari perwakilan tiap satu sekolah.

Analisis data yang digunakan secara langsung di olah google form yang akan menghasilkan persentase hasil jawaban responden sesuai dengan pertanyaan. Kemudian oleh peneliti akan dijabarkan secara deskriptif.

PEMBAHASAN

Pembelajaran saat ini adalah kebijakan dari Menteri Pendidikan yang memang harus dilaksanakan. Dalam pembelajaran daring juga dibutuhkan aplikasi pembelajaran untuk menunjang terlaksananya pembelajaran secara daring. Tentunya dalam setiap lembaga memiliki aplikasi pembelajaran dengan persetujuan dari seluruh warga sekolah untuk penggunaanya.

Data hasil penelitian melalui google form menunjukkan bahwa TK di Kecamatan Bubutan Kota Surabaya seluruh TK melakukan pembelajaran secara daring dengan jumlah responden 48 orang mewakili dari masing-masing TK. Seluruh responden juga menggunakan aplikasi pembelajaran dalam menunjang terlaksananya pembelajaran secara daring yang berbeda-beda pada setiap lembaga. Aplikasi pembelajaran yang peneliti ajukan seperti whatsapp, zoom, google meet, google classroom, dan peardeck. Berikut adalah hasil penelitian penggunaan aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Whatsapp

Whatsapp adalah salah satu aplikasi komunikasi yang digunakan hampir diseluruh dunia. Sebesar 60,4% responden memilih whatsapp sebagai aplikasi penunjang pembelajaran. Penggunaan whatsapp ini dinilai memudahkan guru dan orangtua anak untuk berkomunikasi dalam melakukan pembelajaran melalui video

call. Selain itu banyaknya persetujuan antara guru dan orangtua anak yang sama-sama memilih aplikasi whatsapp sebagai sarana pembelajaran. Whatsapp juga merupakan aplikasi yang tidak berbayar dalam penggunaannya, akan tetapi jumlah peserta dalam video call hanya terbatas. Sehingga guru perlu memberikan jadwal pembelajaran daring secara bergilir.

Google Meet

Google meet adalah salah satu aplikasi populer yang saat ini banyak digunakan di dunia pendidikan. Sebanyak 20,8% responden memilih penggunaan aplikasi google meet dalam menunjang pembelajarannya. Responden mengklaim bahwa menggunakan aplikasi ini dapat menampung seluruh peserta dalam sekali daring. Sehingga guru tidak perlu membuat jadwal pembelajaran secara bergilir. Google meet juga terdapat fitur share screen yang dapat memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran. Aplikasi ini juga memiliki fitur gratis untuk penggunaannya dan tidak memiliki batas ketentuan waktu dalam penggunaannya. Akan tetapi memang tidak banyak orangtua yang memiliki aplikasi ini karena tergantung pada kapasitas *handphone* yang dimiliki.

Zoom

Sebesar 10,4% responden memilih zoom sebagai aplikasi penunjang pembelajaran. Zoom juga memberikan fitur yang interaktif dalam pembelajaran di mana anak dan guru dan berbalas tulisan melalui layar yang tersedia dengan sentuhan langsung. Selain itu zoom juga memuat banyak peserta dalam sekali daring. Akan tetapi zoom hanya memiliki akses gratis selama 45 menit saja. Jika memerlukan lebih banyak waktu maka pengguna harus membeli secara premium.

Google Classroom

Google classroom memiliki fitur untuk memudahkan dalam mengirim tugas maupun mengunduh tugas dari guru. Aplikasi ini juga memudahkan guru dalam mengunduh file-file Lembar Kerja Anak yang dikirimkan guru melalui google classroom. Namun pengguna ini hanya sedikit. Sebesar 8,3% responden yang hanya memilih aplikasi ini karena tidak dapat melakukan video call.

Peardeck

Peardeck adalah salah satu aplikasi penunjang dalam pembelajaran daring. Aplikasi ini sangat interaktif untuk digunakan dengan fitur-fitur yang bervariasi di mana guru dan murid dapat berinteraksi melalui video. Namun aplikasi ini masih jarang digunakan dalam lingkungan pendidikan karena biaya yang cukup mahal untuk membeli premium aplikasi ini.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari total 48 responden melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi sesuai kebijakan Menteri Pendidikan. Beragam aplikasi penunjang juga telah digunakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi seperti whatsapp, google meet, zoom dan google classroom menjadi aplikasi yang paling banyak digunakan selama pandemi. Akan tetapi whatsapp menjadi aplikasi yang paling diminati untuk pembelajaran daring selama pandemi. Serta guru tidak ada yang menggunakan aplikasi peardeck yang masih asing dalam penggunaannya.

REFERENSI

- Covid-, M. P., & Suhendro, E. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di* 5(September), 133–140.
- Gugus Tugas Nasional, T. (2021). *Berita Terkini, Data Sebaran Global dan Indonesia Kasus COVID 19*. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020*. 1–2
- Pramana, C. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(2). <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i2.557>
- Satrianingrum, A. P., Prasetyo, I., Anak, P., Dini, U., & Yogyakarta, U. N. (2021). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD Abstrak*. 5(1), 633–640. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>

Shofa, M. F. (2020). *Inovasi Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*. 5.

Wardani, A., & Ayriza, Y. (2021). *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*. 5(1), 772-782.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>